

Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang sebagai Produk UMKM Kreatif di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya

**Dani Atmaja¹, Hilwa Fitri Millenia, Zalfa Rihadatul Aisy², Dina Vita Luciani³,
Elma Chintia⁴, Pauza⁵ Delvina Isabela⁶, Cep Miftah Abidin⁷**

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Baturaja

Email: dani.atmaja2008@gmail.com, zalfaaisy16@gmail.com,

delvinaisabela6@gmail.com, dinratani15@gmail.com, elmachintia7@gmail.com,

puza767@gmail.com, cep.miftahs@gmail.com

Received: Juni 07, 2026
Reviewed: Juni 08, 2026;
Accepted: Juni 10, 2026;
Published: Juni 14, 2026;
DOI. -



Copyright ©2026 by Dani Atmaja, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik pisang sebagai produk UMKM kreatif di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan ke- XXXI dengan melibatkan masyarakat desa, khususnya kelompok ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, sosialisasi, pelatihan, praktik langsung (Demostrasi), dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan keripik pisang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan pangan menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi masyarakat untuk memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Melalui pelatihan ini, masyarakat memperoleh pengalaman langsung dalam proses produksi hingga pengemasan produk yang layak dipasarkan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya usaha mikro berbasis rumah tangga yang berpotensi meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Ekonomi, UMKM Kreatif, Keripik Pisang, Pengabdian Masyarakat, Masyarakat Desa*

Abstract

This community service program aims to improve community economic empowerment through training in banana chip production as a creative MSME product in Surau Village, Muara Jaya District. The activity was conducted by students of STAI Baturaja Community Service Program (KKN) Batch XXXI involving local residents, particularly PKK women groups. The methods used were observation, socialization, Training, Field Practice (Demonstration) documentation, and

literature study. The results indicate that the training improved community knowledge and skills in processing bananas into value-added products. In addition, the program encouraged community awareness to utilize local resources for productive economic activities. Participants also gained practical experience in the production process, starting from preparation of raw materials to packaging techniques. Therefore, this program is expected to support the development of sustainable home-based micro enterprises and contribute to improving the economic welfare of rural communities

Keywords: *Economic Empowerment, Creative Msmes, Banana Chips, Community Service, Rural Community*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Melalui kegiatan pemberdayaan, masyarakat didorong untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menciptakan peluang usaha baru. Salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keberadaan UMKM mampu memberikan kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Di Indonesia, UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi. Banyak usaha kecil yang berkembang dari industri rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat secara mandiri. Industri pengolahan makanan ringan merupakan salah satu jenis usaha yang mudah dikembangkan karena bahan bakunya relatif mudah diperoleh serta proses produksinya tidak memerlukan teknologi yang rumit.

Salah satu komoditas yang banyak ditemukan di daerah pedesaan adalah pisang. Buah pisang dapat diolah menjadi berbagai produk makanan, salah satunya keripik pisang yang memiliki nilai jual cukup tinggi. Produk keripik pisang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha rumahan karena bahan bakunya mudah diperoleh dan proses pembuatannya relatif sederhana.

Desa Surau Kecamatan Muara Jaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan usaha makanan ringan berbahan dasar pisang. Namun, sebagian masyarakat belum memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah pisang menjadi produk bernilai ekonomi.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan ke-XXXI melaksanakan program kerja berupa pelatihan pembuatan keripik pisang sebagai salah satu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan keterampilan, membuka peluang usaha baru, serta mendukung perkembangan UMKM di Desa Surau.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi yang dimiliki. Menurut Susanto (2024) pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengurangi tingkat pengangguran dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang tersedia.

UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Menurut Anggraito (2024) pengembangan UMKM melalui pelatihan produksi dan

manajemen usaha dapat meningkatkan keterampilan pelaku usaha serta memperkuat daya saing produk di pasar. Selain itu, inovasi dalam pengolahan produk makanan juga dapat meningkatkan nilai tambah suatu komoditas. Menurut Pratama (2024) pemberdayaan UMKM melalui inovasi produksi dan pelatihan keterampilan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta memperkuat kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri.

Pelatihan pembuatan produk olahan makanan merupakan salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan yang efektif bagi masyarakat. Menurut Cindarbumi (2021) kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dapat meningkatkan kreativitas serta membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dengan demikian, pelatihan pembuatan keripik pisang dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berpotensi meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi masyarakat serta potensi sumber daya yang ada di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui potensi bahan baku yang tersedia serta minat masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis pengolahan makanan ringan. Hasil observasi menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan pelatihan pembuatan keripik pisang..

Sosialisasi

Metode sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan penjelasan mengenai peluang usaha yang dapat dikembangkan dari pengolahan bahan pangan yang tersedia di lingkungan sekitar. Sosialisasi juga bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai potensi ekonomi dari produk keripik pisang serta manfaatnya sebagai usaha rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Pelatihan (Training)

Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan pembelajaran secara langsung kepada masyarakat mengenai teknik pembuatan keripik pisang yang baik dan benar. Dalam kegiatan pelatihan ini, peserta diberikan penjelasan mengenai tahapan proses produksi mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengupasan, pengirisan, perendaman, penggorengan, hingga tahap pengemasan produk. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah pisang menjadi produk makanan ringan yang memiliki nilai jual serta berpotensi dikembangkan sebagai usaha UMKM.

Demonstrasi (Praktik Langsung)

Metode demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan secara langsung proses pembuatan keripik pisang kepada peserta kegiatan. Mahasiswa KKN terlebih dahulu menunjukkan tahapan pembuatan keripik pisang secara sistematis, kemudian peserta

diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung. Melalui metode ini, peserta dapat memahami setiap tahapan proses produksi secara lebih jelas dan memperoleh pengalaman langsung dalam membuat keripik pisang.

Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumentasi ini berupa foto kegiatan, serta catatan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan keripik pisang. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti pelaksanaan PKM.



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan sumber referensi lain yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, UMKM, serta pengolahan produk makanan. Studi pustaka bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang

Kegiatan pelatihan pembuatan keripik pisang dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan ke-XXXI di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya. Kegiatan ini melibatkan masyarakat setempat khususnya ibu-ibu PKK yang memiliki minat dalam mengembangkan usaha makanan ringan. Pelatihan dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai proses pembuatan keripik pisang mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses pengemasan produk.

Tahapan pertama dalam kegiatan pelatihan adalah penyampaian materi mengenai potensi usaha keripik pisang sebagai produk UMKM. Peserta diberikan pemahaman mengenai peluang usaha makanan ringan serta potensi pasar yang cukup besar untuk produk keripik pisang. Selain itu, peserta juga diberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kualitas produk agar dapat bersaing di pasar.

Tahapan berikutnya adalah praktik langsung pembuatan keripik pisang. Peserta diajarkan cara mengolah pisang mulai dari proses pengupasan, pengirisan, perendaman, penggorengan, hingga pemberian rasa. Dalam kegiatan ini, peserta juga diberikan pengetahuan mengenai teknik penggorengan yang tepat agar keripik yang dihasilkan memiliki tekstur renyah dan rasa yang enak.

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat. Peserta terlihat antusias mengikuti setiap tahapan kegiatan dan aktif bertanya mengenai proses produksi serta peluang pemasaran produk. Hal ini menunjukkan

bahwa masyarakat memiliki minat yang cukup besar dalam mengembangkan usaha keripik pisang sebagai sumber pendapatan tambahan.

Dampak Pelatihan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan pelatihan pembuatan keripik pisang memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan pangan menjadi produk bernilai ekonomi. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai teknik pengolahan makanan yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Selain meningkatkan keterampilan masyarakat, kegiatan ini juga mendorong munculnya semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat desa. Masyarakat mulai menyadari bahwa bahan baku yang tersedia di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual.

Dari sisi ekonomi, pelatihan ini membuka peluang usaha baru bagi masyarakat terutama bagi ibu rumah tangga yang ingin memiliki kegiatan produktif di rumah. Dengan memanfaatkan waktu luang, masyarakat dapat memproduksi keripik pisang dalam skala kecil sebagai usaha rumahan yang berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan UMKM di tingkat desa. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, masyarakat diharapkan mampu mengembangkan usaha secara mandiri serta memanfaatkan potensi lokal yang tersedia.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan keripik pisang yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STAI Baturaja Angkatan ke-XXXI di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya merupakan salah satu bentuk upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM kreatif. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta minat masyarakat dalam mengolah pisang menjadi produk bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraito, Y. U., Habibah, N. A., Ardiansari, A., Irsadi, A., Arumsasi, F. (2024). Pemberdayaan UMKM "NOLi" melalui Strategi Diversifikasi Produk dan Transformasi Digital. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 116-13. <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/6857>
- Cindarbumi, F & Mufid, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui "Pelatihan Pembuatan Keripik dari pelepah pisang (KRISBONG)" Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 36-42. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/al-umron/article/view/731>

Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Pisang sebagai Produk UMKM Kreatif di Desa Surau Kecamatan Muara Jaya

Dani Atmaja, Hilwa Fitri Millenia, Zalfa Rihadatul Aisy, Dina Vita Luciani, Elma Chintia, Pauza, Delvina Isabela, Cep Miftah Abidin

Hafidz, G. P., Setiyati, R., Muhmin, A., H. (2024). Transformasi Sosial dan Ekonomi melalui Pemberdayaan UMKM Keripik Pisang Berbasis Inovasi Produk Dan Digital Marketing Di Desa Pamijahan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(6), 1897-1908. <https://bajaKKngjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/11571>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susanto, E., Nurohman, M., A., Sugiarti., Nurutami., S., Sari., D. N. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Keripik Pisang Di Desa Lempuing Indah Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 52-56. <https://jurnal.sitasi.id/melayani/article/view/64>

Tambunan, T. (2018). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.